

## IDENTIFIKASI RESIKO DAN RENCANA AKSI PRODI AGROTEKNOLOGI

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
1	Pengenalan akademik Program Studi	Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan situasi lingkungan akademik di program studi S1 Agroteknologi masih kurang	3	3	4	36	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa Progdi S1 Agroteknologi belum maksimal dalam memahami pedoman perkuliahan.</li> <li>• Mahasiswa Progdi S1 Agroteknologi kurang mengenal pimpinan Fakultas, pimpinan progdi, dosen dan tenaga pendidikan</li> <li>• Mahasiswa Progdi S1 Agroteknologi belum mengenal lembaga kemahasiswaan yang ada di program studi.</li> <li>• Mahasiswa Progdi S1 Agroteknologi tidak memahami proses belajar mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengarahan dan pengenalan struktur organisasi di tingkat fakultas dan program studi S1 Agroteknologi</li> <li>• Pengenalan akademik ditingkat program studi S1 Agroteknologi</li> <li>• Sosialisasi Pengenalan kurikulum program studi dan proses pembelajaran</li> <li>• Pengenalan lembaga kemahasiswaan melalui Orientasi Mahasiswa.</li> <li>• Progdi melakukan sosialisasi pada saat tatap muka awal perkuliahan. Mengenai RPS, kontrak perkuliahan, dan persentase Kehadiran</li> </ul>
2	Pembimbingan akademik	Mahasiswa Progdi S1 Agroteknologi masih kesulitan dalam beradaptasi dengan	4	3	4	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa belum memahami proses pengambilan mata kuliah yang harus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dosen Pembimbing Akademik oleh Progdi untuk masing-masing</li> </ul>

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		proses pembelajaran					diambil pada awal perkuliahan	<p>mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring dan bimbingan mahasiswa oleh program studi, melalui dosen PA</li> <li>• Progdil melakukan sosialisasi mata kuliah pada saat tatap muka awal perkuliahan.</li> </ul>
3	Peningkatan kemampuan lulusan	Belum semua lulusan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang kompetensi profil lulusan	4	3	5	60	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa masih kurang percaya diri dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.</li> <li>• Motivasi mahasiswa dalam peningkatan soft skill masih kurang. Sehingga lapangan kerja secara keseluruhan tidak mampu menyerap lulusan secara optimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian program-program pelatihan kepada mahasiswa terutama mahasiswa semester akhir</li> <li>• Himbauan dan Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM</li> <li>• Himbauan progdil S1 Agroteknologi untuk peningkatan softskill dengan berbagai kegiatan di unit-unit organisasi fakultas dan universitas</li> </ul>
4	Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya kualitas dan</li> </ul>	5	3	5	75	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen tidak meng-update bahan ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewajibkan dosen memberikan referensi</li> </ul>

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
	/perkuliahan bagi dosen	kuantitas bahan ajar dan buku ajar					secara rutin dan kurang bervariasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memiliki beban administrasi tinggi</li> </ul>	jurnal 5 tahun terakhir terkait subjek perkuliahan dari berbagai perspektif <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan workshop kualitas pembelajaran</li> </ul>
5	Jabatan akademik dosen	kenaikan jabatan akademik berjalan lambat	6	4	6	144	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik</li> <li>Kesulitan mengumpulkan syarat administratif</li> <li>Kesulitan memenuhi syarat kenaikan jafung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memetakan potensi dosen Progdi S1 Agroteknologi yang akan naik JAJA</li> <li>Pendampingan karir dosen secara terstruktur</li> </ul>
6	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya kualitas penulisan Skripsi mahasiswa</li> <li>Ada plagiasi</li> </ul>	7	5	7	245	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya motivasi dan inisiatif Mahasiswa dalam mencari tema yang akan dijadikan judul skripsi</li> <li>Kurang memahami material yang dijadikan referensi skripsi</li> <li>Kemampuan mahasiswa dalam memformulasikan parafrase masih kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan program literasi dan penulisan ilmiah</li> <li>Secara berkala melakukan monitoring pembimbingan Skripsi</li> <li>Memberikan pelatihan percepatan skripsi</li> <li>Dosen pembimbing memberikan bimbingan intensif</li> <li>Melibatkan mahasiswa dalam melakukan riset.</li> </ul>

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
7	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan	Tidak optimalnya keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan pertemuan ilmiah	4	2	3	24	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi dan pertemuan-pertemuan ilmiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Frekuensi informasi tentang kegiatan mahasiswa terkait kompetisi dan pertemuan ilmiah di perbanyak</li> <li>Memberikan dukungan dana bagi mahasiswa yang terlibat dalam kompetisi ilmiah</li> <li>Peningkatan kemampuan menulis karya tulis ilmiah melalui pendampingan</li> <li>Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen</li> </ul>
8.	Implementasi Publikasi	Masih sedikit dosen yang publikasi internasional	4	4	4	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah publikasi internasional bereputasi yang masih sedikit</li> <li>Score citasi publikasi yang masih rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi</li> <li>Mewajibkan dosen dan mahasiswa merujuk publikasi karya dosen yang relevan</li> <li>Mengadakan workshop penulisan ilmiah</li> <li>Mengadakan workshop</li> </ul>

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
								publikasi pengabdian kepada masyarakat
9	Penelitian Hibah Bersaing	Rendahnya penelitian dosen yang sumber dananya dari hibah bersaing	6	5	4	120	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingginya beban akademik</li> <li>Syarat administrasi yang sulit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan workshop penulisan proposal penelitian</li> <li>Melakukan kolaborasi antar dosen baik didalam maupun diluar lingkungan UM Palembang</li> </ul>
10	Data	Resiko data hilang	3	2	8	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bencana alam, sulit ditemukan dan pencurian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat salinan data dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> diunggah dalam drive</li> </ul>

#### Keterangan Skor

**Nilai Severity (S)** : Penilaian seberapa serius efek mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

**Nilai Occurance (O)** : Nilai keseringan / frekuensi suatu masalah yang terjadi karena penyebab yang potensial (**Nilai 1-10**)

**Nilai Detection (D)** : Nilai kemampuan proses control selama ini untuk mengidentifikasi ataupun pencegah terjadinya mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

**RPN (Risk Priority Number)** : Nilai **S x O x D**. Nilai RPN menunjukkan keseriusan dari potential failure. Semakin tinggi nilai RPN semakin bermasalah.